

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia (IPM) di Provinsi Papua Barat adalah variabel angka melek huruf (AMH), rata-rata lama sekolah (MYS), pengeluaran riil per kapita (PPP) sedangkan variabel angka harapan hidup (L) dan kemiskinan (K) tidak, dengan begitu maka dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

- 1) Angka melek huruf (AMH) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan manusia di Provinsi Papua Barat.
- 2) Rata-rata lama sekolah (MYS) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan manusia di Provinsi Papua Barat.
- 3) Angka harapan hidup (L) tidak berpengaruh terhadap pembangunan manusia di Provinsi Papua Barat.
- 4) Pengeluaran riil perkapita (PPP) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan manusia di Provinsi Papua Barat.
- 5) Kemiskinan (K) tidak berpengaruh terhadap pembangunan manusia di Provinsi Papua Barat.

6.2 Saran

- 1) Untuk meningkatkan pembangunan di Provinsi Papua Barat maka perlu ditingkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia bisa dimulai dari perbaikan dan perhatian pada sektor pendidikan, kesehatan dan berlanjut pada sektor-sektor lainnya.
- 2) Pemerintah daerah diharapkan untuk lebih memperhatikan kualitas sumber daya manusia sehingga pembangunan manusia baik di tingkat nasional maupun daerah dapat meningkat setiap tahunnya.
- 3) Untuk mengurangi angka kemiskinan kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat maka pemerintah daerah setempat dapat memberikan bantuan dana kepada penduduk miskin juga memberikan pendidikan dan kesehatan gratis serta beasiswa penuh bagi penduduk miskin yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun mereka yang berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

a. Buku

Gujarati, Damodar N., (2003), “*Basic Econometrics*”, Fourth Edition, International Edition, McGraw-Hill, New York.

Kuncoro, Mudrajad, (2006), “*Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*”, Edisi Keempat, Cetakan Pertama, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Todaro, M.P., dan Smith, S.C., (2006), “*Pembangunan Ekonomi*”, Edisi Kesembilan, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.

Widarjono, Agus, (2000), “*Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*”, edisi kedua, Ekonisia FE UII, Yogyakarta.

Winarno, Wing W., (2009), “*Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*”, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

b. Makalah dan karya ilmiah lainnya yang tidak diterbitkan

Rahmat B., (2008), “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Daerah Kabupaten Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).

Siletty, Perianus, J.J., (2012), “Kinerja Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Maluku Tahun 2005-2009”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).

c. Referensi yang diakses dari internet

Badan Pusat Statistik, 2011, Indeks Pembangunan Manusia 2009-2010 “Keterkaitan antara IPM, IPG, dan IDG”, diakses dari http://www.bps.go.id/hasil_publicasi/flip_2011/4102002/index11.php?pub=Indeks%20Pembangunan%20Manusia%20Tahun%202009-2010 pada tanggal 4 Maret 2013.

Badan Pusat Statistik, 2012, “Indeks Pembangunan Manusia 2010-2011”, diakses dari http://www.bps.go.id/hasil_publicasi/ipm_2010_2011/index3.php?pub=Indeks%20Pembangunan%20Manusia%202010-2011 pada tanggal 4 Maret 2013.

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat, 2009, “Papua Barat Dalam Angka 2009”, diakses dari <http://www.scribd.com/doc/30430081/Papua-Barat-Dalam-Angka-2009> pada tanggal 3 Mei 2013.

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat, “Tabel Penduduk Papua Barat Menurut Jenis Kelamin per Kabupaten/Kota Tahun 2005-2009”, diakses dari <http://irjabar.bps.go.id/?no=327&pilih=tabel1> pada tanggal 10 April 2013.

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat, 2009, “Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Papua Barat Tahun 2008”, diakses dari <http://www.scribd.com/doc/30428832/Indeks-Pembangunan-Manusia-Prov-Papua-Barat-2008> pada tanggal 9 Juli 2013.

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat, 2010, “Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Papua Barat Tahun 2009”, diakses dari <http://www.scribd.com/doc/39004476/Indeks-Pembangunan-Manusia-Prov-Papua-Barat-2009> pada tanggal 9 Juli 2013.

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat, 2011, “Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Papua Barat Tahun 2010”, diakses dari <http://www.scribd.com/doc/76697810/Indeks-Pembangunan-Manusia-Provinsi-Papua-Barat-2010> pada tanggal 24 Februari 2013.

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat, 2011, “Papua Barat Dalam Angka 2011”, diakses dari <http://www.scribd.com/doc/76686385/Papua-Barat-Dalam-Angka-2011> pada tanggal 24 Februari 2013.

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat, 2011, “Statistik Daerah Provinsi Papua Barat 2011”, diakses dari <http://www.scribd.com/doc/76696007/Statistik-Daerah-Prov-Papua-Barat-2011> pada tanggal 13 Maret 2013.

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat, 2009, Analisis Kemiskinan Provinsi Papua Barat, 2006-2009, diakses dari <http://www.scribd.com/doc/30325188/Analisis-Kemiskinan-Prov-Papua-Barat-2006-2009> pada tanggal 11 Maret 2013.

Chadidjah, A., dan Elfiyan, I., (2009) “Model Regresi Data Panel Untuk Menaksir Realisasi Total Investasi Asing dan Dalam Negeri (Studi Kasus di Provinsi Jawa Barat)”, *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*, diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/7070/> pada tanggal 16 Mei 2013.

Indikator Kesejahteraan Daerah Provinsi Papua Barat, Cetakan Pertama, November 2011, disusun dan diterbitkan oleh Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), diakses dari <http://data.tnp2k.go.id> pada tanggal 27 Februari 2013.

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi dan Nasional, 1996-2011, diakses dari http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id_suby=26¬ab=2 pada tanggal 27 Februari 2013.

Ginting, Charisma, K.S., Lubis, I., Mahalli, K., (2008) “Pembangunan Manusia di Indonesia dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”, *Jurnal Perencanaan & Pengembangan Wilayah*, diakses dari <http://repository.usu.ac.id> pada tanggal 27 Februari 2013.

Ginting, Charisma, K.S., (2008) “Analisis Pembangunan Manusia di Indonesia”, *Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara*

Medan, diakses dari <http://repository.usu.ac.id> pada tanggal 28 Februari 2013.

Kumalasari, M., (2011) “Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Angka Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Rata-rata Lama Sekolah, Pengeluaran Perkapita dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah, *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, diakses dari <http://eprints.undip.ac.id> pada tanggal 28 Februari 2013.

Mahrany, Y., (2012), “ Pengaruh Indikator Komposit Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan”, *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, diakses dari <http://repository.unhas.ac.id> pada tanggal 25 Februari 2013.

Mirza, D.S., (2012), “Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah tahun 2006-2009”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, diakses dari <http://journal.unnes.ac.id> pada tanggal 24 Februari 2013.

Puspandika, B, A., (2007), “Analisis Ketimpangan Pembangunan di Era Otonomi Daerah: Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Kesejahteraan Masyarakat”, *Skripsi* Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, diakses dari <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/14888/H07bap.pdf?> pada tanggal 24 Maret 2013.

Sukmaraga, Prima, (2011), “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB per kapita, dan Jumlah Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah”, *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, diakses dari <http://eprints.undip.ac.id> pada tanggal 25 Februari 2013.

UNDP, 2011, *Human Development Report*, Oxford University Press, New York, diakses dari <http://hdrstats.undp.org> pada tanggal 9 Juli 2013.

UNDP, 1995, *Human Development Report*, Oxford University Press, New York, diakses dari <http://hdr.undp.org/en/reports/global/hdr1995/chapters/> pada tanggal 9 Mei 2013.

Yudha E.P., (2011), “Pelayanan Publik, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Disparitas Pembangunan Wilayah (Studi Kasus Kabupaten Lebak-Banten)”, *Tesis Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor*, diakses dari <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/46570/2011epy.pdf?sequence=1> pada tanggal 11 Maret 2013.





Lampiran 1. Data Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Papua Barat dan Data IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat

Data Gambar 1.1
Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Papua Barat

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
2006	284.09
2007	266.80
2008	246.50
2009	256.84
2010	256.25

Sumber: Analisis Kemiskinan Provinsi Papua Barat, 2009 dan Statistik Daerah Provinsi Papua Barat, 2011.

Data Gambar 1.2
Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat

No.	Kab/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
1	Fak-Fak	68.3	69.58	70.24	70.8	71.46
2	Kaimana	67.1	68.8	69.27	69.8	70.13
3	Teluk Wondama	62.5	63.4	64.79	65.27	65.76
4	Teluk Bintuni	62.9	64.4	65.29	65.65	66.58
5	Manokwari	63	64.17	65.46	66.2	67.19
6	Sorong Selatan	63.9	65.38	65.77	66.09	66.31
7	Sorong	66.2	67.21	67.82	68.16	68.5
8	Raja Ampat	62.3	62.47	63.57	64.08	64.58
9	Kota Sorong	74.9	75.59	76.52	76.84	77.18

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Papua Barat, 2009, 2010 dan 2011.

Lampiran 2. Data Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Angka Melek Huruf (AMH), Rata-rata Lama Sekolah (MYS), Angka Harapan Hidup (L), Pengeluaran riil per kapita (PPP) , dan Kemiskinan (K) Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2006-2009

Kab/Kota	Tahun	IPM	AMH	MYS	L	PPP	K
Fak-fak	2006	68.3	95.98	8.36	69.1	100	41.64
Fak-fak	2007	69.58	97.17	8.93	69.27	101	39.57
Fak-fak	2008	70.24	97.17	8.93	69.81	102	37.55
Fak-fak	2009	70.8	97.18	9.09	70.16	102.5	35.29
Kaimana	2006	67.1	91.20	7.1	68.8	100	36.85
Kaimana	2007	68.8	95.48	7.1	69.06	101	35.22
Kaimana	2008	69.27	95.48	7.1	69.26	102.1	23.25
Kaimana	2009	69.8	95.49	7.32	69.48	102.6	23.51
Teluk Wondama	2006	62.5	80.43	5.8	66.5	100	54.95
Teluk Wondama	2007	63.4	81.02	5.99	66.78	101	53.34
Teluk Wondama	2008	64.79	82.85	6.39	67	102.3	47.36
Teluk Wondama	2009	65.27	83.13	6.44	67.25	102.9	48.47
Teluk Bintuni	2006	62.9	78.53	5.84	66.9	100	53.73
Teluk Bintuni	2007	64.4	80.84	6.44	67.26	100.6	51.37
Teluk Bintuni	2008	65.29	82.67	6.85	67.55	100.7	50.39
Teluk Bintuni	2009	65.65	82.98	6.88	67.88	100.9	51.91
Manokwari	2006	63	83.54	6.2	6.8	100	49.75
Manokwari	2007	64.17	83.54	7.19	67.12	100.5	47.34
Manokwari	2008	65.46	85.37	7.59	67.38	101.5	43.57
Manokwari	2009	66.2	85.67	7.95	67.67	102	40.8
Sorong Selatan	2006	63.9	87.90	7	66	100	29.46
Sorong Selatan	2007	65.38	87.90	7.9	66.19	102	28.05
Sorong Selatan	2008	65.77	88.07	7.9	66.33	102.3	26.66
Sorong Selatan	2009	66.09	88.20	7.94	66.49	102.6	26.76
Sorong	2006	66.2	91.39	8	66.4	100	35.52
Sorong	2007	67.21	91.39	8	66.71	101.8	33.84
Sorong	2008	67.82	91.39	8	67.12	102.7	33.95
Sorong	2009	68.16	91.40	8.04	67.49	102.9	34.45
Raja Ampat	2006	62.3	89.93	7	64.8	100	31.25
Raja Ampat	2007	62.47	89.93	7	65.15	100	30.07
Raja Ampat	2008	63.57	92.69	7	65.43	101	23.76

Raja Ampat	2009	64.08	92.77	7.26	65.75	101.1	23.71
Kota Sorong	2006	74.9	99.10	10.1	70.3	100	37.62
Kota Sorong	2007	75.59	99.10	10.1	70.75	100.9	35.71
Kota Sorong	2008	76.52	99.10	10.52	71.12	102	14.93
Kota Sorong	2009	76.84	99.12	10.54	71.53	103.4	15.12

Sumber: Analisis Kemiskinan Provinsi Papua Barat, 2009.

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Papua Barat, 2009, 2010, dan 2011.

Keterangan:

IPM : Indeks Pembangunan Manusia

AMH : Angka Melek Huruf (dalam persen)

MYS : Rata-rata lama sekolah (dalam tahun)

L : Angka harapan hidup (dalam tahun)

PPP : Pengeluaran riil per kapita (dalam persen)

K : Kemiskinan (dalam persen)

Lampiran 3. Hasil Estimasi Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: A

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.500917	5	0.6232

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
AMH?	0.282821	0.283871	0.000015	0.7837
MYS?	0.789886	0.814627	0.000339	0.1791
L?	0.002000	0.001570	0.000000	0.2266
PPP?	0.562989	0.558450	0.000041	0.4769
K?	0.008112	0.008329	0.000000	0.7078

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: IPM?

Method: Panel Least Squares

Date: 06/19/13 Time: 12:52

Sample: 2006 2009

Included observations: 4

Cross-sections included: 9

Total pool (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-21.87284	4.424300	-4.943797	0.0001
AMH?	0.282821	0.026174	10.80540	0.0000
MYS?	0.789886	0.129887	6.081320	0.0000
L?	0.002000	0.003508	0.570034	0.5744
PPP?	0.562989	0.043334	12.99190	0.0000
K?	0.008112	0.007192	1.127938	0.2715

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.999288	Mean dependent var	67.04778
Adjusted R-squared	0.998868	S.D. dependent var	3.963053
S.E. of regression	0.133335	Akaike info criterion	-0.906601
Sum squared resid	0.391122	Schwarz criterion	-0.290788
Log likelihood	30.31882	F-statistic	2376.765
Durbin-Watson stat	2.422920	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 4. Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: IPM?

Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)

Date: 06/19/13 Time: 12:48

Sample: 2006 2009

Included observations: 4

Cross-sections included: 9

Total pool (balanced) observations: 36

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-20.64210	3.571163	-5.780220	0.0000
AMH?	0.271475	0.015302	17.74107	0.0000
MYS?	0.888666	0.076552	11.60860	0.0000
L?	0.000289	0.001745	0.165750	0.8699
PPP?	0.553804	0.037802	14.65028	0.0000
K?	0.010160	0.006261	1.622718	0.1189
Fixed Effects (Cross)				
_FAKFAK--C	-0.324995			
_KAIMANA--C	0.904196			
_TWONDAMA--C	0.163533			
_TBINTUNI--C	1.133610			
_MANOKWARI--C	-0.435641			
_SORSEL--C	-1.433453			
_SORONG--C	-0.713564			
_RAMPAT--C	-3.291460			
_KSORONG--C	3.997773			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.999470	Mean dependent var	95.54065
Adjusted R-squared	0.999156	S.D. dependent var	48.17244
S.E. of regression	0.125336	Sum squared resid	0.345602
F-statistic	3189.588	Durbin-Watson stat	2.368067
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.999379	Mean dependent var	67.04778
Sum squared resid	0.404665	Durbin-Watson stat	2.397192

Lampiran 5. Hasil Estimasi Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: IPM?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/17/13 Time: 14:08

Sample: 2006 2009

Included observations: 4

Cross-sections included: 9

Total pool (balanced) observations: 36

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-21.67655	4.473901	-4.845113	0.0000
AMH?	0.283871	0.025893	10.96314	0.0000
MYS?	0.814627	0.128575	6.335807	0.0000
L?	0.001570	0.003490	0.449924	0.6560
PPP?	0.558450	0.042861	13.02923	0.0000
K?	0.008329	0.007168	1.161906	0.2544
Random Effects (Cross)				
_FAKFAK--C	-0.327111			
_KAIMANA--C	0.791994			
_TWONDAMA--C	0.174825			
_TBINTUNI--C	1.182699			
_MANOKWARI--C	-0.366288			
_SORSEL--C	-1.426490			
_SORONG--C	-0.714169			
_RAMPAT--C	-3.363919			
_KSORONG--C	4.048459			
Effects Specification				
Cross-section random S.D. / Rho			2.247498	0.9965
Idiosyncratic random S.D. / Rho			0.133335	0.0035
Weighted Statistics				
R-squared	0.984631	Mean dependent var		1.987965
Adjusted R-squared	0.982069	S.D. dependent var		0.970537
S.E. of regression	0.129961	Sum squared resid		0.506696
F-statistic	384.3872	Durbin-Watson stat		1.878793
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.762024	Mean dependent var		67.04778
Sum squared resid	130.8159	Durbin-Watson stat		0.007277